

## Workshop Peningkatan Kompetensi Guru Abad 21 di SMA Kristen 2 Kalabahi Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur

**Yandri Yusuf Cornelis Hendrik\*<sup>1</sup>, Hermin<sup>2</sup>, Elizabeth M. Pingak<sup>3</sup>, Yandry Diana  
Dethan<sup>4</sup>, Januar Rohi<sup>5</sup>, Yulius M. Natonis<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Institut  
Agama Kristen Negeri Kupang, Indonesia  
\*e-mail: [yandri.hendrik29@gmail.com](mailto:yandri.hendrik29@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

*Pengabdian kepada Masyarakat, Dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, dengan Tema Workshop Peningkatan Kompetensi Guru Abad 21. Tuntutan terhadap Kompetensi Guru di Era perkembangan teknologi 4.0 begitu tinggi. Guru perlu meningkatkan kompetensi sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Pembelajaran di masa pandemi covid 19 juga menuntut guru untuk lebih ekstra dalam melaksanakan pembelajaran. Guru masa kini perlu untuk merancang pembelajaran yang menarik sesuai dengan kurikulum, dengan pembelajaran yang dirancang siswa termotivasi dan senang untuk belajar. Tidak hanya pembelajaran, guru saat ini juga dituntut untuk menghasilkan karya ilmiah sebagai syarat dalam kenaikan pangkat. Hal ini yang menjadi tantangan bagi guru di SMA Kristen Kalabahi. Guru-guru mengharapkan adanya pelatihan terhadap penyusunan perangkat pembelajaran dan pelatihan penelitian tindakan kelas sehingga ada peningkatan kompetensi yang dimiliki guru. Kegiatan yang dilakukan yaitu penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru dibekali kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran. Kegiatan berikut yaitu guru diberi pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK). Luaran dan Target yang diharapkan dari kegiatan ini adalah: Peserta merasakan manfaat dari materi yang diberikan sebesar 86% sangat bermanfaat untuk materi pertama, 92% untuk materi kedua dan 100% untuk materi ketiga. Kegiatan PKM juga memberikan dampak terhadap kemampuan peserta dalam membuat menghasilkan penelitian tindakan kelas. Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta dalam menghasilkan karya tulis ilmiah berupa Penelitian Tindakan Kelas.*

**Kata kunci:** Abad 21, Kompetensi Guru, Workshop

### **Abstract**

*The theme of service society, lecturers and students of Christian Religious Education Studies Program, Faculty of Teacher Training and Christian Education, is Workshop: Development of Teachers' Competency in 21<sup>st</sup> Century. In the 21<sup>st</sup> century, industry 4.0, teachers are required to have good competency. For teachers need to improve their competency in order to provide attractive learning to students. Moreover, in pandemic covid-19, teachers are forced to come up with solutions in teaching learning. Besides that, teachers are also enhanced to make scientific writing as the conditions to find job promotion. These things are also teachers' challenges at SMA Kristen Kalabahi. For they need training for designing lesson plans and designing classroom action research (CAR). The benefits of this workshop are found by the participants through the materials given. The 86% participants said that the first material given is very usefull for them, the 92% participants said that the second material given is very usefull for them, and all the participants (100%) said that the third material given is very usefull for them. This service society is alson given impact for participant in doing classroom action research. Result of this service society is the capability of participant in making scientific writing which is dealing with classroom action research.*

**Keywords:** Teacher Competency, Workshop, 21<sup>st</sup> Century

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan selama Pandemi Covid-19 terutama di daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) mengalami penurunan yang sangat luar biasa. Dampak pandemi dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara online mengakibatkan terjadinya kesenjangan pendidikan yang begitu tinggi. Pembelajaran selama pandemi covid 19 menuntut agar guru lebih bekerja ekstra dalam melaksanakan pembelajaran baik secara daring maupun luring. Tantangan

bagi guru tidak saja akibat dari pandemi akan tetapi disaat perkembangan teknologi era revolusi industri 4.0 mengharuskan agar guru memiliki skill dan kompetensi. Guru dituntut untuk mampu menyusun perangkat dan melaksanakan pembelajaran untuk mencapai aspek kognitif, afektif dan psikomotor dari siswa.

Tidak hanya dari segi pembelajaran, guru masa kini diharuskan untuk mampu menulis karya ilmiah. Guru perlu untuk mengembangkan diri dengan menulis agar dapat memenuhi syarat guna kenaikan pangkat. Syarat kenaikan pangkat dengan menghasilkan karya tulis ini justru menjadi kesulitan bagi hampir sebagian guru. Kesulitan yang dialami guru sangat beragam mulai dari, kemampuan dalam menulis yang masih rendah, guru menghabiskan waktu lebih banyak dalam melaksanakan pembelajaran, guru jarang mendapatkan pelatihan berkaitan dengan menulis karya ilmiah dan meneliti dan motivasi guru dalam menulis masih sangat rendah.

Suatu bangsa dikatakan unggul tidak hanya diukur dari melimpahnya sumber daya alam yang dimiliki, tetapi juga dari ketersediaan dan keunggulan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu tenaga pendidik yang berkualitas serta mampu menghadapi tantangan yang timbul seiring dengan perubahan yang terjadi di segala bidang kehidupan, khususnya dalam era globalisasi. Oleh sebab itu, sekolah merupakan tumpuan awal terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas dan diperlukan kompetensi seorang guru untuk mewujudkannya.

Upaya peningkatan Kompetensi Guru merupakan sebagai salah satu cara untuk memenuhi standar kompetensi guru sesuai dengan tuntutan profesi dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Meningkatkan Kompetensi Guru menjadi bagian penting yang harus selalu dilakukan secara terus menerus atau berkelanjutan untuk menjaga profesionalitas guru. Tantangan untuk guru dalam melaksanakan profesinya sangat tinggi. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya. Era revolusi industri 4.0 dengan perkembangan teknologi dan persaingan yang begitu tinggi mengharuskan guru untuk memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugas.

Hopkins dalam (Azizah, 2021) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam memahami hal-hal yang terjadi di dalam proses pembelajaran sambil memperbaiki hal-hal yang terjadi. PTK juga didefinisikan sebagai studi sistematis dari upaya meningkatkan praktik pendidikan oleh kelompok partisipan dengan cara tindakan praktis mereka sendiri dan dengan cara refleksi mereka sendiri terhadap pengaruh tindakan tersebut (Emzir., M. Pd, 2008). Dalam konteks pendidikan, berarti Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan tindakan perbaikan guru dalam mengorganisasi pembelajaran secara sistematis untuk memperoleh hasil yang lebih baik (Drs. Asip Suryadi, M.Ed., Dra. Ika Berdiati, 2018). Oleh karena itu dalam melaksanakan pembelajaran saat ini guru dituntut untuk mempersiapkan diri dengan kemampuan menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di abad 21 terutama terkait pembelajaran dengan penguasaan terhadap strategi, model dan metode pembelajaran agar dapat diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas sehingga menjadi indikator adanya peningkatan kompetensi profesional dari guru (Ramli et al., 2018)

Pengembangan standar kemampuan profesional guru memerlukan pemikiran yang mendasar, sistematis, sistemik, serta upaya yang konsisten dan berkesinambungan. Dengan demikian guru yang berkualitas mampu membangun pola pikir yang inovatif peserta didik sehingga berkontribusi sehingga menjadi generasi yang unggul (Nghia & Hanh, 2019).

Dengan kesadaran setiap guru adalah pembelajar, dimana setiap guru terus-menerus meningkatkan kompetensinya setiap saat dan dimanapun diharapkan ada peningkatan kompetensi setiap saat. Tentu saja peningkatan kompetensi dimaksud adalah kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian. Oleh sebab itu maka sesuai dengan kebutuhan Guru di SMA Kristen 2 Kalabahi berdasarkan hasil komunikasi dengan Kepala Sekolah maka tim kemudian merencanakan untuk melakukan workshop peningkatan kompetensi guru dengan rencana 3 materi yang akan diberikan yaitu Peluang dan Tantangan Guru abad 21, Penyusunan Perangkat Pembelajaran, Pelatihan Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## 2. METODE

Target dari Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ada pengetahuan guru mengenai tantangan di abad 21 dan ada peningkatan kompetensi guru terhadap strategi pengelolaan dan kemampuan dalam penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sasarannya adalah Guru SMA Kristen 2 Kalabahi. Peserta yang terlibat dalam Kegiatan PKM ini sebanyak 53 orang. Pelaksanaan Kegiatan PKM ini dilakukan dengan cara ceramah dan diskusi untuk materi peluang dan tantangan guru abad 21 disertai demonstrasi penggunaan aplikasi untuk mendukung guru dalam pembelajaran. Metode ceramah adalah penyampaian materi pembelajaran secara langsung kepada peserta dengan bahasa lisan (Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, 2021). Diskusi adalah membicarakan suatu materi diklat oleh para peserta diskusi dengan tujuan untuk menemukan pemecahan yang paling baik berdasarkan berbagai masukan (Koton, 2015). Materi kedua tentang strategi pengelolaan pembelajaran dilaksanakan dengan cara ceramah, diskusi dan praktik sedangkan materi ketiga tentang penyusunan proposal penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam 2 tema yaitu (1) Konsep tentang Metode Penelitian Tindakan Kelas; (2) Latihan Praktik Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas. Metode Pembelajaran Kelompok dengan Teknik Diskusi dan Praktik dipakai untuk memberikan kesempatan kepada Guru secara langsung untuk mengimplementasikan materi PTK yang disampaikan secara langsung dengan menghasilkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan dengan cara membagi formulir evaluasi kepada peserta yang mengikuti pelatihan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilakukan adalah Workshop Peningkatan Kompetensi Guru abad 21 Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan kepada guru tentang tantangan guru abad 21, pengembangan kompetensi dalam pengelolaan strategi pembelajaran dan kemampuan membuat penelitian tindakan kelas sehingga melalui kegiatan ini, peserta diharapkan untuk mampu mengembangkan diri dalam menghadapi perkembangan abad 21.

Kegiatan PKM diawali dengan acara Pembukaan yang dihadiri oleh Pengawas, Kepala Sekolah, Panitia PKM, Pemateri dan Moderator dari Universitas Tribuana Kalabahi dan Peserta Kegiatan (Guru SMA Kristen 2 Kalabahi). Setelah Pembukaan maka materi pertama disampaikan oleh Narasumber tentang peluang dan tantangan terhadap kompetensi guru abad 21, narasumber menjelaskan berkaitan dengan perubahan dan perkembangan teknologi yang pesat yang mengharuskan guru untuk terus meningkatkan kompetensi, narasumber juga memberikan praktek tentang aplikasi canva yang dapat membantu guru dalam menyiapkan materi presentasi yang menarik. Canva merupakan alat bantu dalam mengembangkan kreativitas dan kolaboratif, membuat pembelajaran visual dan komunikasi menjadi mudah dan menyenangkan (Garris Pelangi, 2020). Selesai pemaparan materi kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan percobaan bagi guru dalam menggunakan aplikasi. Canva akan membuat Guru akan lebih kreatif dalam membuat materi pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Masih pada hari pertama kemudian dilanjutkan dengan materi kedua yang berjudul Strategi Pengelolaan Pembelajaran, materi ini bertujuan agar guru dapat mempersiapkan suatu bentuk strategi pengelolaan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dengan materi ini guru dapat mempersiapkan pembelajaran yang tepat bagi siswa, pada materi ini juga terdapat demonstrasi untuk mengetahui gaya belajar dari siswa, kemudian ada sesi diskusi bersama. Dari materi tersebut guru mendapatkan pengetahuan dalam mengelola pembelajaran dan juga mengelola kelas. Menurut (Agus R., 2015) Pengelolaan kelas pembelajaran merupakan serangkaian upaya yang dilakukan pembelajar untuk mendapatkan kondisi lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2 di bawah ini:



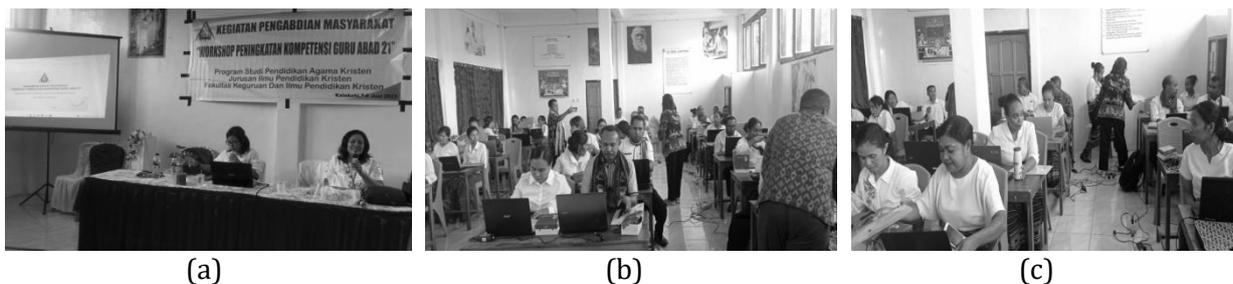
Gambar 1. Foto bersama antara tim PKM, Pengawas, Kepala Sekolah dan para guru SMA Kristen 2 Kalabahi, dan dosen Universitas Tribuana Kalabahi.



Gambar 2. (a) Sambutan Pengawas Pendidikan Kristen (b) Materi narasumber 1 (c) Materi dari narasumber 2

Pada hari kedua dimulai dengan materi penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas, narasumber menyampaikan materi berkaitan dengan penyusunan proposal PTK dan laporan PTK. Setelah itu kemudian guru diberikan pendampingan dan penugasan untuk mulai menyusun proposal PTK, hal ini bertujuan agar kegiatan ini sehingga mengetahui tercapainya tujuan kegiatan PKM sekaligus mengetahui sejauhmana guru mampu menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk PTK. Dalam praktik tersebut guru-guru dibagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, dalam pendampingan tersebut juga diberikan kesempatan kepada guru untuk bertanya atau mengemukakan pendapat. Setelah itu kemudian ada evaluasi secara bersama-sama terkait pekerjaan yang sudah dilaksanakan oleh tiap kelompok. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai cara guru melakukan perbaikan dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam menangani permasalahan dalam kegiatan pembelajaran (Nurdin, 2016). Dengan kemampuan yang dimiliki maka diharapkan guru mampu menghasilkan PTK sebagai indikator perbaikan pembelajaran.

Pada akhir kegiatan kemudian peserta diminta untuk mengisi angket evaluasi program agar menjadi tolak ukur keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini. Selanjutnya Kegiatan ini berakhir dengan acara penutupan. Adapun dokumentasi dari kegiatan pada hari ke-2 ini dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. (a) Materi dari narasumber 3 (b) pendampingan penyusunan PTK (c) pendampingan dan kerja mandiri

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diberikan setelah melaksanakan kegiatan PKM adalah: 1) sekolah sangat berterima kasih atas workshop yang dilaksanakan, karena dapat meningkatkan kompetensi guru di abad 21 terutama yang berhubungan dengan penyusunan bahan ajar dan karya tulis ilmiah; 2) guru mengalami transformasi paradigma dalam penyusunan bahan ajar dan penelitian tindakan kelas; 3) kegiatan PKM dapat terlaksana dengan dukungan dan kerjasama yang baik antar berbagai pihak. Kebermanfaatan pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut: Peserta kegiatan merasakan manfaat dari kegiatan workshop dengan memberikan respon sebesar 86% untuk materi pertama tentang peluang dan tantangan kompetensi guru abad 21, 92% untuk materi kedua tentang strategi pengelolaan pembelajaran dan 100% untuk penulisan penelitian tindakan kelas.

Saran dalam pelaksanaan PKM ini adalah: 1) sekolah perlu secara rutin melaksanakan kegiatan penulisan karya ilmiah terkhusus publikasi karya ilmiah sehingga karya yang dihasilkan guru dapat terpublikasi; 2) tindak lanjut dari kegiatan perlu dilakukan kerjasama sehingga ada kegiatan rutin yang dilakukan Bersama; 3) perlunya penyesuaian materi sesuai dengan kebutuhan guru terutama pada kurikulum merdeka belajar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Agama Kristen Negeri Kupang yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini dan SMA Kristen 2 Kalabahi yang telah menerima tim untuk melaksanakan kegiatan PKM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus R., A. H. (2015). Strategi pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, 03(1).
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1). <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Drs. Asip Suryadi, M.Ed., Dra. Ika Berdiati, M. P. (2018). *Menggagas penelitian tindakan kelas bagi guru* (Cetakan pe). Bandung : Remaja Rosdakarya 2018.
- Emzir., M. Pd, P. D. (2008). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*.
- Garris Pelangi. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2).
- Koton, Y. P. (2015). KOMPETENSI PESERTA DIKLAT. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 4(2).
- Nghia, N. T., & Hanh, L. T. (2019). Innovating Vietnam Education Towards International Integration To Meet The Industrial Revolution 4.0. *International Journal of Education and Research*, 7(5).
- Nurdin, H. S. (2016). Guru Profesional Dan Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of Education Studies*, 1(1).
- Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, F. I. (2021). ANALISIS METODE CERAMAH DALAM PEMBELAJARAN IPS TERPADU DI KELAS VII SMP NEGERI 1 SELIMBAU KABUPATEN KAPUAS HULU. *Historica Didaktika: Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial, Vol. 1 No*(ISSN : 2808-2966). <https://jurnal.fipps.ikipgriptk.ac.id/index.php/SEJARAH/article/view/62>
- Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM*.

## Halaman Ini Dikосongkan